

**PEMBIASAAN KEGIATAN AMAL SOLEH DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP EMPATI ANAK USIA DINI DI RA
LABSCHOOOL IIQ JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nur Dian Andini

NIM :20320072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H /2024 M**

**PEMBIASAAN KEGIATAN AMAL SOLEH DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP EMPATI ANAK USIA DINI DI RA
LABSCHOOOL IIQ JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nur Dian Andini

NIM :20320072

Pembimbing :

Alfun Khusnia, M.Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1446 H /2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pembiasaan Kegiatan Amal Soleh Dalam Menumbuhkan Sikap Empati Anak Usia Dini Di Ra Labschool Iiq Jakarta” yang disusun oleh Nur Dian Andini Nomor Induk Mahasiswa: 20320072 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, Agustus 2024

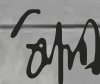
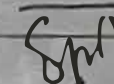
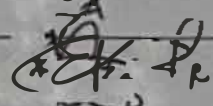
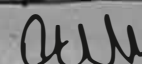
Pembimbing,



Alfun Khusnia, M.SI

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembiasaan Kegiatan Amal Solch dalam Menumbuhkan Rasa Empati Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta” oleh Nur Dian Andini dengan NIM 20320072 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 11 September 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA.Pd	Sekretaris sidang	
3.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4.	Eka Naelia Rahmah, MA.	Penguji II	
5.	Alfun Khusma, M.Si	Pembimbing	

Jakarta, 11 September 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENELITIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Dian Andini**

NIM : 20320059

Tempat/Tanggal lahir : Ampana, 17 september 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Pembiasaan Kegiatan Amal Soleh dalam Menumbuhkan Rasa Empati Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta” adalah benar-benar asli karya peneliti kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Tangerang Selatan 11, September 2024



Nur Dian Andini

MOTTO

*“kesuksesan adalah hasil dari keberanian
untuk terus maju meski dalam kesulitan”*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS.Al-Baqarah · Ayat 153)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti selalu bersyukur kepada Allah SWT, Dzat yang maha pengasih dan penyayang, atas rahmat, taufiq, dan bimbingan yang dia berikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pembiasaan Kegiatan Amal Soleh dalam Menumbuhkan Sikap Empati Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta." Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'u tabi'in, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita selalu diberi rahmat dan hidayah agar kita dapat meniru akhlak mulia nabi Muhammad.

Untai doa dan kasih peneliting dari berbagai pihak terukir di balik selesainya skripsi ini, diiringi rasa syukur yang tak henti-hentinya. Oleh karena itu, dengan rasa terima kasih dan penghargaan, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan bantuan :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Alumni di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., Wakil Rektor II bidang Pengelola Administrasi Umum dan Keuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Hj. Mutmainnah, M.Ag., Wakil Rektor III Penanggung Jawab Bidang Kemahasiswaan dan Alumni di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., Dekan Fakultas Tarbiyah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

6. Ibu Hasanah, M.Pd. Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah banyak memberikan peneliti ilmu pengetahuan yang sangat berharga, pengetahuan yang luas dan mendalam, serta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah melayani peneliti dengan penuh keramahan dan kesabaran. Berkat ilmu dan pelayanan yang luar biasa dari IIQ Jakarta, peneliti dapat menyelesaikan studi peneliti dengan rasa syukur dan bangga.
8. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, peneliti ingin mengucapkan terimakasih atas kesabaran dalam membimbing peneliti dengan sangat luar biasa membantu peneliti menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terutama kepada Ibu Hayati, Ibu Hurul Ien, Ibu Herlin dan Ibu Khusna Farida, ibu Istianah, ibu Fatimah , bapak Fatoni, ibu Ayuna yang banyak memberikan pemahaman-pemahaman tentang Al-Qur'an baik dari makhraj' sifat dan tajwid nya, nikmat yang paling besar dapat dipertemukan dengan instruktur tahfidz di IIQ Jakarta yang memberikan bimbingan dengan bimbingan yang amat sangat baik, dan terimah kasih atas kebaikan ,dan nasehat yang telah diberikan selama peneliti berjuang menyelesaikan target hafalan peneliti di setiap semesternya.
9. Pengelola Administrasi Umum dan Keuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Ibu Alfun Khusnia, M.Si. Dosen Pembimbing Skripsi, yang sangat sabar, ikhlas, penuh keibuan dan selalu menyiapkan waktunya kapan saja saat peneliti berkonsultasi serta selalu memberikan motivasi dan nasihat untuk peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

11. Kedua orang tua tercinta, Abi Imran Abdul Rahman dan Ummi Roswita Bobihu, S. E . dan Adik – adik tersayang Terimah kasih sudah selalu memberikan semangatnya, dukungan, mencintai, dan medoakan peneliti sepanjang hidupnya. Mereka adalah rezeki yang paling indah takkan tergantikan yang diberikan oleh Allah SWT dan semoga diberikan umur panjang.
12. Keluarga besar RA. Labschool IIQ Jakarta Bunda Nely, Bunda Nisa, Bunda Alfi, Bunda Ara, Bunda Afifah, Bunda kia, Bunda Amel, Bunda Biah, Bunda Zen, Bunda Disa, Bunda Yasila. Terimah kasih untuk suport dan dukungannya. terima kasih banyak atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini di sekolah, dan terimakasih kepada orang tua di Ra Labschool Iiq jakarta yang sudah membantu peneliti dengan Do'a.
13. Teman - teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Teman-teman sekelas PIAUD yang telah sama-sama memperjuangkan gelar sarjana mulai dari perkuliahan Online sampai Offline dan sampai akhir. Semoga Allah memudahkan langkah kita Sukses Dunia dan akhirat.

14. Terima kasih banyak kepada Rizkya Kamelida Fitriani, S.Pd yang sudah mendukung dan membersamai penyusunan skripsi ini dan selalu ada untuk peneliti disaat peneliti mengalami rasa ingin putus asa, terima kasih telah memberikan kasih sayang, perhatian, mendo'akan, dan semangat. Terimah kasih banyak.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti. Ada banyak harapan dan doa semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuapihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi.

Jakarta, Agustus 2024

Nur Dian Andini

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan pengganti huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu</i> mati	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

- a. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandag “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- b. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

2. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

3. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

4. *Tā’ marbūtah* di akhir kata

c. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- d. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandag “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- e. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

5. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

6. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī

	کَرِیم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu</i> mati	Ditulis	<i>Ū</i>
	فَرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

7. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَیِّنَکُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

8. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْثَ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَکَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

9. Kata Sanding Alif + Lām

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

10. Penelitian kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENELITI.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xixx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka.....	8
H. Sistematika penelitian	13
BAB III KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Empati Pada Anak Usia Dini.....	15
1. Pengertian Empati.....	15
2. Empati dalam Perspektif Psikologis	18
3. Empati Dalam Prespektif Islam	19
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Empati	23
5. Peran Pendidikan dalam Mengembangkan Empati	26

6. Manfaat Empati.....	28
B. Pembiasaan kegiatan amal soleh	29
1. Implementasi Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh di PAUD	29
2. Metode Pembiasaan.....	30
3. Kegiatan Amal Sholeh yang Diterapkan	32
C. Dampak Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh pada Anak Usia Dini	35
1. Pengembangan Sikap Empati.....	35
2. Perubahan Perilaku dan Interaksi Sosial	35
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh.....	36
4. Pengertian Amal Sholeh dalam Perspektif Islam	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Jenis Penelitian.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian.....	51
E. Sumber Data Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	58
H. Pedoman Observasi.....	60
I. Pedoman Wawancara.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum RA Labschool IIQ Jakarta	
1. Sejarah Sekolah.....	67
2. Profil RA Labschool IIQ Jakarta.....	68

3. Visi dan Misi Sekolah.....	69
4. Data Pendidik dan Siswa.....	70
5. Sarana dan Prasarana.....	71
4. Kurikulum Sekolah.....	73
B. Hasil Analisis	
1. Kegiatan Amal Soleh di RA IIQ Jakarta.....	79
2. Pembiasaan Amal Soleh dalam Menumbuhkan Sifat Empati Anak Usia Dini.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	51
Tabel 2.3 Pedoman Wawancara	60
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	61
Tabel 4.1 Data Pendidik RA Labschool IIQ Jakarta	70
Tabel 4.2 Data Siswa Ra Labschool IIQ Jakarta	70
Tabel 4.5 Daftar Siswa Kelas A2 An-Naml	71
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana.....	72
Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Ekstra Kulikuler	77
Tabel 4.9 Jadwal Seragam.....	78
Tabel 4.10 Jadwal Kegiatan Harian	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak Depan Sekolah.....	68
Gambar 4.2 Kurikulum Agama RA Labschool IIQ Jakarta.....	76
Gambar 4.3 Murojaah Dengan Tertib	86
Gambar 4.4 Jumat Berbagi.....	89
Gambar 4.5 Infaq Jumat	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	104
Lampiran 2 : Wawancara dengan Guru Kelas	111
Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian	148
Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	149
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	150
Lampiran 6 : Surat Bebas Plagiarisme	156

ABSTRAK

Nur Dian Andini, NIM 20320072, Judul Skripsi “pembiasaan kegiatan amal soleh dalam menumbuhkan sikap empati anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta”, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembiasaan kegiatan amal soleh dalam menumbuhkan sikap empati pada anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta. Anak usia dini berada pada fase perkembangan penting dalam pembentukan karakter, di mana empati merupakan salah satu aspek yang mendukung perkembangan sosial emosional. Melalui kegiatan amal soleh, seperti berbagi, membantu sesama, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, diharapkan anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai empati sejak dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi kegiatan amal soleh yang diterapkan di RA Labschool IIQ Jakarta. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitis untuk memahami bagaimana proses pembiasaan kegiatan amal soleh berkontribusi dalam membentuk sikap empati pada anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan amal soleh yang dilakukan secara konsisten dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, mampu menumbuhkan sikap empati, seperti kepedulian terhadap teman, kemauan berbagi, serta kepekaan terhadap kebutuhan orang lain. Faktor utama yang mendukung keberhasilan pembiasaan ini adalah peran aktif guru dan dukungan dari orang tua dalam memfasilitasi kegiatan tersebut di rumah.

Kata Kunci: Pembiasaan, Amal Soleh, Empati, Anak Usia Dini, RA Labschool, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Nur Dian Andini, NIM 20320072, Thesis Title: "The Habituation of Charitable Activities in Fostering Empathy in Early Childhood at RA Labschool IIQ Jakarta," Early Childhood Islamic Education (PIAUD) Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024.

This research aims to analyze the habituation of charitable activities in fostering empathy in early childhood at RA Labschool IIQ Jakarta. Early childhood is a critical developmental phase for character formation, where empathy is one aspect that supports social-emotional development. Through charitable activities such as sharing, helping others, and caring for the surrounding environment, it is expected that children can internalize the values of empathy from an early age.

This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observations, in-depth interviews with teachers and parents, and documentation of charitable activities implemented at RA Labschool IIQ Jakarta. Data analysis was carried out using a descriptive-analytical approach to understand how the process of habituating charitable activities contributes to fostering empathy in children.

The results of the study indicate that the consistent habituation of charitable activities, adjusted to the developmental stages of the children, can foster empathy, such as concern for friends, a willingness to share, and sensitivity to the needs of **others**. **The main** factors supporting the success of this habituation are the active role of teachers and parental support in facilitating these activities at home.

Keywords: Habituation, Charitable Activities, Empathy, Early Childhood, RA Labschool, Character Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 butir 1, pendidikan anak usia dini adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk spiritual agama, pengendalian diri, akhlaq mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Haryanto) pendidikan anak usia dini termasuk salah satu bagian dari jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang diberikan kepada anak yang berusia 0-6 tahun.¹

Setiap anak yang lahir dalam keadaan fitrah dengan berbagai potensi yang harus dikembangkan .pendidikan yang tepat yang diterima oleh anak akan menjadikan anak tersebut tumbuh menjadi anak yang berkarakter. Pembentukan karakter pada anak dimulai dari keluarga, karna interaksi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga, pendidikan karakter sebaiknya diterapkan sejak anak usia dini, karna masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Maidah ayat 2

Artinya: ‘ ‘ *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar*

¹ Rini Kumari, Siti Nurhayati, Dkk “Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah Di PAUD Insan Madiri Kota Bogor,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 09, no. May (2014): h. 1067–1074.

kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi-mu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya''.

Dalam ayat yang disebutkan di atas, secara eksplisit diamanatkan oleh Allah bahwa individu yang mengaku iman harus secara aktif terlibat dalam dukungan dan dorongan sesama iman mereka dalam mengejar tindakan yang benar dan perbuatan baik, yang pada akhirnya berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan kolektif mereka dan kepuasan secara keseluruhan. Selain itu, secara tegas dilarang untuk memberikan bantuan atau bantuan dalam bentuk apa pun terhadap tindakan yang ditandai dengan dosa dan pelanggaran moral, sementara secara bersamaan memperkuat keharusan bagi individu untuk mempertahankan kesetiaan dan kesetiaan yang tak tergoyahkan kepada Allah untuk mencegah konsekuensi mengerikan dari pembalasan-Nya yang berat.²

Lembaga pendidikan prasekolah, yang mencakup tahapan dasar pendidikan anak usia dini dan meluas ke tingkat yang lebih maju dari kontinum pendidikan ini, harus dengan tegas mengambil peran penting sebagai katalis

² Hatem AlHasani, Saidah Saad, and Junaidah Kassim, "Classification of Encouragement (Targhib) and Warning (Tarhib) Using Sentiment Analysis on Classical Arabic," *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* 8, no. 4-2 (2018): 1721-1727.

dalam kultivasi dan pengembangan kapasitas anak untuk empati, yang merupakan sifat penting yang layak dipelihara dan didukung dengan cermat dari lembaga pendidikan lain; melalui pengembangan empati, anak akan memahami realitas kompleks bahwa tidak semua keinginannya dapat direalisasikan atau dipenuhi melalui tindakan orang lain, sehingga menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika interpersonal. Selain itu, dengan rasa empati yang berkembang dengan baik, anak akan memiliki kemampuan untuk memelihara hubungan yang bermakna dan mengamankan penerimaan dalam kelompok sosial, sehingga meningkatkan kompetensi sosial dan kecerdasan emosional mereka secara keseluruhan. Sangat layak bagi pendidik dan pengasuh untuk menanamkan nilai-nilai empati dan kemampuan untuk berempati dengan orang lain sejak usia sangat dini, meletakkan dasar yang kuat untuk interaksi interpersonal dan perkembangan emosional di masa depan..

Salah satu aspek mendasar yang berkaitan dengan perkembangan sosial-emosional yang terjadi selama tahap awal masa kanak-kanak melibatkan konstruksi empati yang kompleks, yang secara luas diakui sebagai keterampilan hidup penting yang memungkinkan seorang anak untuk membentuk koneksi yang bermakna dan membangun hubungan dengan orang lain di lingkungan mereka. Sejumlah ahli di bidang psikologi dan perkembangan anak menegaskan bahwa empati dapat dikategorikan menjadi dua bentuk yang berbeda: empati yang efektif, yang ditandai dengan tindakan yang dapat diamati yang diambil untuk memberikan bantuan atau dukungan kepada orang lain yang membutuhkan, dan empati kognitif, yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah pola atribusi seseorang mengenai perilaku yang ditunjukkan oleh orang lain, sehingga menumbuhkan

pemahaman yang lebih dalam tentang motivasi dan keadaan emosional mereka.³

Menurut Syarbaini, karakter dapat dikonseptualisasikan sebagai sistem dorongan intrinsik dan kekuatan hidup yang rumit dan beragam, yang secara kolektif mencakup nilai-nilai moral, prinsip etika, dan kebijakan panduan yang secara inheren tertanam dalam individu; lebih jauh lagi, karakter, sebagaimana diartikulasikan dalam wacana ilmiah yang dikutip oleh Agus Wibowo, didefinisikan sebagai mode khas pemrosesan kognitif dan manifestasi perilaku yang mewakili atribut unik yang dimiliki oleh masing-masing atribut Individu dalam upaya mereka untuk menavigasi dan terlibat dalam interaksi sosial, tidak hanya dalam batas-batas struktur keluarga mereka tetapi juga dalam konteks masyarakat dan bangsa yang lebih luas pada umumnya. Domain pendidikan karakter secara inheren komprehensif, mencakup berbagai aspek fundamental yang mencakup perolehan pengetahuan, internalisasi prinsip-prinsip etika, dan pemberlakuan perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter, sehingga memerlukan pendekatan holistik untuk memastikan efektivitas dan potensi transformatif dalam pengembangan individu.⁴

Pada akhir-akhir ini terjadi banyak perbincangan baik di kalangan masyarakat maupun akademisi pendidikan tentang perlunya pengkajian ulang terhadap pendidikan moral di sekolah . berbagai kalangan masyarakat banyak berpendapat tentang perlu dimunculkannya kembali pendidikan budi pekerti sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pendapat ini didasarkan pada anggapan bahwa mata pelajaran pendidikan moral dan pendidikan agama selama ini tidak dianggap berhasil membentuk watak dan karakter pribadi anak

³ Rini Kumari, Siti Nurhayati, “Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah Di PAUD Insan Madiri Kota Bogor.”

⁴ Sri Marwiyati, “Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan,” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (2020): 152.

sesuai nilai-nilai luhur dan budaya setempat. Djohar berpendapat lain, menurutnya dimunculkannya kembali budi pekerti tidak menjamin berhasilnya penyelesaian krisis moral pada generasi bangsa lebih lanjut beliau berpendapat bahwa yang terpenting dari pendidikan moral moral maupun budi pekerti adalah tersentuhnya wilayah empati/ hati anak dengan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan kejujuran serta nilai-nilai ke-tuhanan .tanpa tersentuhnya wilayah empati anak ini bentuk apapun dari pendidikan moral anak akan lebih banyak mengalami kegagalan .

Penanaman pendidikan empatik pada anak-anak, yang dianggap sebagai komponen mendasar dari kerangka pendidikan dan perkembangan etika, memiliki potensi untuk secara signifikan mempengaruhi dan membentuk pola perilaku anak-anak, terutama ketika bentuk pendidikan penting ini diperkenalkan selama tahun-tahun formatif perkembangan anak usia dini. Sebaliknya, penerapan pendidikan empatik pada individu yang telah beralih ke masa dewasa cenderung tidak memiliki dampak mendalam yang sama pada kualitas intrinsik karakter dan pembentukan ciri-ciri kepribadian secara keseluruhan yang sangat penting selama tahap perkembangan masa muda.⁵

Setiap orang tua mendambakan anak yang soleh dan solihah, dengan iman yang teguh, taat beribadah, berakhlak terpuji, mempunyai kepekaan sosial yang cukup tinggi, bijaksana sopan, dalam bergaul dan santun dalam berbicara .masyarakat mendambakan orang – orang yang terdidik yang mampu membawa anggota masyarakat kepada kehidupan yang maju, aman, dan tentram. Demikian pula, setiap guru senantiasa berusaha mengajarkan keterampilan hidup, budi pekerti, kebudayaan dan nilai-nilai beradaban suatu

⁵ Ali Muhtadi, “Pengembangan Empati Anak Sebagai Dasar Pendidikan Moral,” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011) h 3–41, <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.org>

bangsa, serta menginginkan agar anak didiknya berhasil dalam belajar, dan mampu menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan .⁶

Proses pembiasaan kegiatan amal soleh, yang memainkan peran penting dalam budidaya empati di antara individu anak usia dini, menempati posisi penting dalam konteks psikologi perkembangan dan perilaku sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, mengingat latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti telah mengembangkan minat yang kuat untuk melakukan studi penelitian komprehensif yang telah berjudul: “Pembiasaan Kegiatan Amal Soleh dalam Pengembangan Sikap Empati di Kelompok Usia Anak Usia Dini A (4-5 tahun) di RA Labschool IIQ Jakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pentingnya Empati dalam Perkembangan Sosial dan Emosional
- b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Empati
- c. Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengajarkan Amal Sholeh
- d. Implementasi Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh di PAUD
- e. Dampak Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh pada Anak Usia Dini
- f. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian membatasi masalah hanya pada :

- a. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Empati

⁶ Ali muhtadin ,” pengembangan empati anak sebagi dasar pendidikan moral .” hal 4-5

- b. Implementasi Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh di Ra Labschool iiq jakarta
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Kegiatan Amal Soleh di Ra Labschool iiq jakarta

D. Perumusan Masalah

berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Apa saja Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Empati ?
- b. Bagaimana Implementasi Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh di Ra Labschool Iiq jakarta?
- c. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Kegiatan Amal Soleh di Ra Labschool iiq jakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan di capai yaitu untuk mengetahui bagaimana pembiasaan kegiatan amal soleh dapat meningkatkan sikap empati anak di RA Labschool IIQ Jakarta.

F. Manfaat penelitian

Hasil hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak , berikut uraiannya :

1. Secara teoritis

Kontribusi terhadap teori perkembangan moral dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana kegiatan amal soleh berperan dalam membentuk nilai moral dan etika pada anak usia dini .

Dapat memberikan lebih pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana interaksi sosial dalam konteks kegiatan amal soleh memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman

anak tentang kebutuhan dan sikap orang lain Dapat menyumbang pada pengembangan model pembelajaran yang lebih holistik untuk anak usia dini dengan mengintegrasikan kegiatan amal soleh sebagai strategi untuk meningkatkan empati dan moralitas mereka.

2. Secara praktis

a. Bagi Orang Tua

Peneliti mengharapkan bahwa hasil ini dapat meningkatkan pemahaman Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh di Ra Labschool Iiq Jakarta.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pendidik tentang Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh di Ra Labschool Iiq Jakarta.

c. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat meningkatkan dan mengembangkan pemahaman Masyarakat yang masih awam serta menambah informasi tentang Pembiasaan Kegiatan Amal Sholeh di Ra Labschool Iiq Jakarta.

3. Tinjauan Pustaka

Adapun bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini dan dijadikan telaah peneliti antara lain :

1. Jurnal yang ditulis oleh Ratih Rusmayanti & Elisabeth Cristiana bimbingan dan konseling, fakultas ilmu pendidikan ,universitas negeri surabaya (2013), dengan judul “ *penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan moral anak kelompok B di tk Bina*

anak sholeh tuban. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan perilaku moral anak kelompok B1 di Tk Bina anak soleh tuban.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode eksperiment . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian , bentuk perilaku moral yang nampak pada anak atau sering muncul dari aspek melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya ,bersikap dan berperilaku saling hormat dan menghormati ,terbiasa menjaga lingkungan ,berperilaku disiplin ,dapat bertanggung jawab ,terbiasa berperilaku sopan santun ,bersikap ramah ,menjukkan kepedulian ,dan sikap kerjasama dan persatuan adalah aspek melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya ,bersikap dan berperilaku saling hormat dan menghormati ,berperilaku disiplin ,dan dapat berbagi sesama.

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama- sama membahas tentang pembiasaan dalam meningkatkan perilaku moral anak . perbedaannya adalah di jurnal membahas tentang penggunaan metode pembiasaan sedangkan yang akan peneliti teliti pembiasaan kegiatan amal soleh . serta metode penelitian yang akan digunakan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

2. Selanjutnya jurnal yang ditulis oleh, sjafiatul mardiyah , wiwin yulianingsih , lestari surya rachman putri,pendidikan luar sekolah, Univesitas negeri surabaya (2021), dengan judul ''sekolah keluarga menciptakan lingkungan sosial untuk membangun empati dan kreativitas anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini : untuk

mengetahui untuk menggambarkan bentuk dan upaya KB salam mewujudkan interkoneksi tiga elemen tersebut dan berdampak positif terhadap tumbuhnya kreatifitas dan empati pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi untuk mengungkapkan fakta tentang pembelajaran di KB salam dan berdampak pada perkembangan empati dan kreatifitas anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KB salam mengembangkan kurikulum pembelajaran berdimensi lokal berdasarkan filosofi dan konteks sosial budaya.

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama dalam membahas tentang membangun empati, dengan objek yang sama yaitu anak usia dini, perbedaanya penelitian di atas peneliti mengangkat pembiasaan kegiatan amal soleh.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu puspita Amaliyah & Rizka Harfiani , jurusan pendidikan anak usia dini, Universitas muhammdiyah sumatera utara (2024) , dengan judul ***“Penerapan Pembiasaan Positif Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Anak”***. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendalami penerapan pembiasaan positif sebagai startegi khusus dalam upaya meningkatkan karakter di taska kasih khadejah, bukit raja,klang,malaysia. Dengan latar belakang kebutuhan mendesak untuk membentuk karakter anak usia dini.

Penelittian ini menggunakan metode penelitian kualitatif obesrvasi partisifatif terhadap aktifitas sehari hari di taskah kasih khadejah, dengan mewawancarai lebih mendalam dengan ketua program,serta analisis dampak positif yang timbul dari penerapan pembiasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan

pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi pembiasaan positif di konteks taska kasi khadejah. Kesamaan penelitian diatas dengan yang akan peneliti lakukan sama dengan membahas tentang pembiasaan positif, metode penelitian dan ojekt penelitian anak usia dini perbedaannya adalah peneliti lebih spesifik meneliti tentang pembiasaan amal soleh dalam menumbuhkan sikap empati anak usia dini.

4. Penelitian ini dilakukan oleh rini kumari, siti nur hayati, srie harmiasih ,septiani endang yunisari, magister Paud ,pancasakti university, (2023) , dengan judul ***“Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah Di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor”***. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan metode pembiasaan dan upaya- upaya guru dalam menumbuhkan sikap empati pada anak usia dini melalui program sedekah jumat berkah di PAUD insan mandiri kota bogor.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif dengan hasil penelitiannya tergambaran pembiasaan sedekah jumat berkah dapat menumbuhkan sikap empati pada anak sehingga sekolah dapat menerapkan kegiatan ini secara berkelanjutan. Kesamaan penelitian diatas dengan yang akan peneliti lakukan sama-sama membahas tentang menumbuhkan sikap empati pada anak usia dini kegiatan pembiasaan. Dan perbedaannya adalah jurnal di atas lebih membahas tentang menumbuhkan sikap empati pada anak usia dini jumat berkah di paud insan mandiri kota bogor.

5. Skipri yang ditulis oleh Anik Rochmani . Universitas Institut perguruan tinggi ilmu Al-Quran PTIQ (2022) dengan judul

‘Pembiasaan Sedekah Untuk Membentuk Karakter Empati Pada Anak Usia Dini Dalam Prefektif Al-Quran ‘.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendidikan karakter yang dimulai sejak dini, bahkan sejak dalam kandungan, memiliki dampak signifikan dalam membentuk kepribadian anak. Penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami bahwa pendidikan karakter tidak hanya teori, melainkan harus diaplikasikan melalui contoh nyata. Tiga komponen utama yang saling terkait dalam pendidikan karakter adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pentingnya memberikan pemahaman mendasar kepada orang tua dan pendidik mengenai pentingnya pendidikan karakter. Pembentukan karakter anak memerlukan konsistensi dalam penerapan nilai-nilai positif setiap hari, sehingga membiasakan perilaku yang kuat dan mendasar pada kepribadian anak.

Tiga lingkungan utama yang berpengaruh dalam perkembangan karakter adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini harus saling mendukung tanpa terpisahkan satu sama lain. Lingkungan yang mendukung akan merangsang perkembangan karakter empati pada anak. Metode penelitian yang digunakan melibatkan metode tafsir maudhu'i dan Library Research untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan masalah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalaminya. Keseluruhan, pendidikan karakter memerlukan kerjasama antara orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter anak secara optimal.

Kesamaan penelitian diatas dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama dengan metode kualitatif. sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tentang membentuk karakter dalam prefektif Al-Quran sedangkan peneliti akan membahas tentang pembiasaan dalam menumbuhkan sikap empati anak.

4. Sistematika penelitian

Teknik sistematika penelitian dan teknik penelitian skripsi ini, peneliti mengacu pada pedoman penelitian skripsi yang diterbitkan oleh institute ilmu Al-quran (IIQ) Jakarta. Adapun sistematikanya dibagi kedalam lima bab yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN, mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah , batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI, konsep yang mendukung penelitian. berdasarkan teori-teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian lapangan yang akan dilakukan tentang Pembiasaan kegiatan amal soleh dalam menumbuhkan sikap empati anak usia dini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN, Meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Keabsahan Data, Pedoman Wawancara.

BAB VI : HASIL PENELITIAN, Meliputi Hasil Penelitian dan Gambaran Umum objek penelitian yang telah dilakukan di tempat penelitian.

BAB V : penutup, dalam bab akhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, disambung dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran terkait dengan proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV guna untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pembiasaan kegiatan amal soleh dalam menumbuhkan sikap empati anak usia dini, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

pembiasaan kegiatan amal sholeh berperan penting dalam menumbuhkan sikap empati pada anak usia dini. Konsep empati, dapat dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan, terutama melalui kegiatan sosial yang mendorong anak untuk peduli pada orang lain. Pengembangan empati memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan masyarakat. Pendidikan karakter yang melibatkan amal sholeh seperti berbagi, sedekah jumat membantu sesama, dan kegiatan sosial lainnya menjadi media efektif dalam membangun kepekaan sosial dan rasa empati pada anak-anak.

Selain itu, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi kunci dalam membentuk karakter anak. Konsistensi dalam memberikan teladan amal sholeh di rumah dan sekolah memungkinkan anak untuk menginternalisasi nilai-nilai positif ini. Dengan mengajak anak secara aktif terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain, anak-anak akan lebih mudah memahami perasaan orang lain, serta menjadi individu yang lebih peduli dan bertanggung jawab secara sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud membuat rekomendasi berikut terkait dengan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi RA Labschool IIQ Jakarta.agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua dalam pembiasaan kegiatan amal sholeh. Di RA Labschool IIQ Jakarta.
2. Bagi Guru RA Labschool IIQ Jakarta.agar terus mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif dalam menanamkan nilai-nilai empati, seperti role-playing, diskusi kelompok, dan aktivitas kolaboratif yang melibatkan kerja sama dan berbagi..
3. Bagi Orang Tua. Agar Bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama Orang tua juga diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang pentingnya membantu orang lain. Memberikan Penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami anak untuk dapat memperkuat pemahaman mereka akan konsep empati

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Mudhofatul. "Pendidikan Akhlak Masyarakat Perspektif Hadist." *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 2, no. 2 (2018).
- Akhyar, Yundri, and Eli Sutrawati. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 . 2021.
- Alfiyansyah, Muhammad, and Indah Hari Utami. "Analysis of Social Emotional Development in Infants Based on Psychological Studies." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020).
- AlHasani, Hatem, Saidah Saad, and Junaidah Kassim. "Classification of Encouragement (Targhib) and Warning (Tarhib) Using Sentiment Analysis on Classical Arabic." *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* 8, no. 4–2 (2018):
- Ali Muhtadi. "Pengembangan Empati Anak Sebagai Dasar Pendidikan Moral." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 2011.
- <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Ayu, P E S. "The Roles of Parent and Teacher on Children Attitude Development to Avoid Bullying Behavior in Early Childhood. Yavana Bhasha: Journal of English Language Education, 3 (1), 21-29," 2020.
- Basrowi & Suwandi. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *Metode*

Penelitian Kualitatif 1, no. 1 (2014): 32. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

Bougie, Sekaran dan. “Metoda Penelitian.” *Bab III Metoda Penelitian* (2019).

Bushiri, Muhammad. “Tafsir Al-Qur’an Dengan Pendekatan Maqāshid Al-Qur’ān Perspektif Thaha Jabir Al-’Alwani.” *Tafsere* 7, no. 1 (2019):

December, No, and Mohammed Farid Ali. “Curriculum Integration Based on the Story of Prophet Musa and the Righteous Man in Chapter Al-Kahf (Integrasi Kurikulum Berdasarkan Kisah Nabi Musa A.S Dan Seorang Pemuda Soleh (Al-Khidr) Di Dalam Chapter Al-Kahf)” 17, no. 4 (2020).

Duggleby, Wendy, Shelley Peacock, Jenny Ploeg, Jennifer Swindle, Lalita Kaewwilai, and HeunJung Lee. “Qualitative Research and Its Importance in Adapting Interventions.” *Qualitative Health Research* 30, no. 10 (2020).

Feny Rita Fiantika et all. “Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Rake Sarasin*, no. Maret (2022): 1–179. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

Gardner, Benjamin, Phillippa Lally, and Amanda L. Rebar. “Does Habit Weaken the Relationship between Intention and Behaviour? Revisiting the Habit-Intention Interaction Hypothesis.” *Social and Personality Psychology Compass* 14, no. 8 (2020).

Groneberg, Antonia H., João C. Marques, A. Lucas Martins, Ruth Diez del

- Corral, Gonzalo G. de Polavieja, and Michael B. Orger. "Early-Life Social Experience Shapes Social Avoidance Reactions in Larval Zebrafish." *Current Biology* 30, no. 20 (2020): 4009-4021.e4.
- Hadi, Abd. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada, 2021.
- Hanim, Lathifah. *Metode Penelitian Pendidikan PT . MIFANDI MANDIRI DIGITAL*, n.d.
- Hardani, Hardani, Dhika Juliana Sukmana, and Roushandy Fardani. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group," 2020.
- Herman, Ramona Iulia. "CONTRIBUTIONS OF EARLY EDUCATION TO THE DEVELOPMENT OF THE EMOTIONAL INTELLIGENCE OF PRESCHOOLERS." *Journal Plus Education* 27, no. 2 (2020): 366–378.
- Hudnall, Jasmine A., and Kimberly E. Kopecky. "The Empathy Project: A Skills-Development Game: Innovations in Empathy Development." *Journal of Pain and Symptom Management* 60, no. 1 (2020): 164-169.e3. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2020.02.008>.
- Kultsum, Umi. "Pendidikan Islam Di Tengah Pandemi Covid-19: Upaya Membangun Empati Warga Sekolah Islamic Education During Pandemic Covid19: Efforts to Build Sense of Emphaty." *Ta'dib* 23, no. 2 (2020).
- Kurniawati, putri. "Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, 5." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017).
- Lacunza, Ana Betina, and Evangelina Norma Contini. "Relaciones Interpersonales Positivas: Los Adolescentes Como Protagonistas."

Psicodebate 16, no. 2 (2016).

Marwiyati, Sri. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan."

ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 8, no. 2 (2020):

Naim, Ngainun. "Character Building." Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2012.

Nisa, Luthfatun, Wuri Wuryandani, and Mayang Masradianti. "Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini." *Proceedings of The ICECRS* 1, no. 3 (2018).

Novitasari, Yesi, and Danang Prastyo. "Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2020).

Nurdin, Muhamad, and M Ag. "FINDHI ATIKA SARI Pembimbing :"(2024).

NURILMA HANDAYANI. "Analisis Pelaksanaan Sema No. 2 Tahun 2019 Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Perempuan Pasca Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Sungguminasa Skripsi," no. July (2020)

Nuringsih, Kartika, Edalmen Edalmen, and Vicly G. Lumingkewas. "Community Service Activities: Realizing Sustainable Social Care Through the Kindergartens Togetherness." *Journal of Innovation and Community Engagement* 5, no. 2 (2024)

Orang, Peran, T U A Dalam, Perkembangan Sosial, Huda Kecamatan Karangploso, Universitas Islam Malang, Fakultas Agama Islam, Program Studi, Pendidikan Islam, and Anak Usia. "Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra

- Miftahul Huda Kecamatan Karangploso” (2021).
- Ornaghi, Veronica, Elisabetta Conte, and Ilaria Grazzani. “Empathy in Toddlers: The Role of Emotion Regulation, Language Ability, and Maternal Emotion Socialization Style.” *Frontiers in Psychology* 11, no. October (2020).
- Parinduri, Muhammad Abrar, and Umi Kultsum. “Pendidikan Islam Di Tengah Pandemi Covid-19: Upaya Membangun Empati Warga Sekolah.” *Ta’dib* 23, no. 2 (2020).
- Puspitasari, Intan. “Profile of Early Child Empathy Behavior at the RA Iqra Sabila in Jambi , Indonesia” 13, no. August (2020).
- Putri, Fauziah Abdillah, and Zailani Zailani. “Penerapan Storytelling Dalam Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Taska Kasih Khadeeja Malaysia.” *Journal on Teacher Education* 5, no. 2 (2023).
- Rahawan, Mohammad Sa‘id Mitwally Al. “Hadith Translation: Handling Linguistic and Juristic Problems in Translating Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī.” *CDELT Occasional Papers in the Development of English Education* 68, no. 1 . 2019.
- Rahman, Mhd Habibu, Rita Kencana, and S Pd NurFaizah. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher, 2020.
- Rini Kumari, Siti Nurhayati, Dkk. “Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah Di PAUD Insan Madiri Kota Bogor.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 09, no. May (2014).
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas

Teknik, and Universitas Komputer Indonesia. “MASLAHAH AL-MURSALAH DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA (Perspektf NU Dan Ulamā Mazdhāhib AL-Arbā’ah)” 16, no. 112 (n.d.).

Rohmah, Siti. “Concept of Moral Education According to KH. Hasyim Asy’Ari in the Book of Adabul ’Alim Wal-Muta’alim.” *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 1, no. 2 (2020).

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.

Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida, 2020.

Sabri, Nurhana Binti, and Suziyani Binti Mohamed. “Implementation of Teaching and Learning (PdP) of Moral Education in Preschool.” *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 11, no. 4 (2022).

Sajedi, Seyed Hasan, Shima Shahmaravand, Rahil Sadat Zare, and Faezeh Shokri Javan. “The Effectiveness of Empathy Training on Academic Adjustment and Social Happiness in Elementary Students.” *Iranian Evolutionary and Educational Psychology* 4, no. 3 (2022).

Salim, Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana, 2019.

Samsu. S. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA),

2021.

Sari, Findhi Atika. “Penanaman Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Amal Jumat Di TK Dharma Wanita Ngrupit.” IAIN Ponorogo, 2024.

Saugi, Wildan. “Implementation of Curriculum Kuttah Al-Fatih on Children at an Early Age.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 70.

Sugiono. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2015): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

Sugyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016.

Suryani, Ratna, Sugiyo Pranoto, and Budi Astuti. “The Effectiveness of Storytelling and Roleplaying Media in Enhancing Early Childhood Empathy.” *Journal of Primary Education* 9, no. 5 (2020): 546–553.

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka, 2018.

Tatminingsih, Sri. “Hakikat Anak Usia Dini” (n.d.)

Lampiran 4 Surat Hasil Cek Plagiarisme

Nur Dian Andini

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	1%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iq.ac.id	10%
	Internet Source	
2	docplayer.info	2%
	Internet Source	
3	Submitted to Neosho County Community College	2%
	Student Paper	
4	etheses.iainponorogo.ac.id	2%
	Internet Source	
5	eprints.stkippgribi.ac.id	1%
	Internet Source	
6	ejurnal.pps.ung.ac.id	1%
	Internet Source	
7	journal.iainkudus.ac.id	1%
	Internet Source	
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton	1%
	Student Paper	



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 7270154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 014/Perp.IIq/TBY.PIAUD/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:
 Nama : Titan Violeta, M.A
 Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	203210072
Nama Lengkap	Nur Dian Andini
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	PEMBIASAAN KEGIATAN AMAL SOLEH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP EMPATI ANAK USIA DINI DI RA LAISCHOOOL IIQ JAKARTA
Dosen Pembimbing	Alfan Khusnia, M.Si.
Aplikasi	Turnitin
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1. Hasil 19% Tanggal Cek 1: 09 September 2024
	Cek 2. Tanggal Cek 2:
	Cek 3. Tanggal Cek 3:
	Cek 4. Tanggal Cek 4:
	Cek 5. Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 09 September 2024

Petugas Cek Plagiarisme


 Titan Violeta, M.A

RIWAYAT HIDUP



Nur Dian Andini lahir di Ampaña, pada tanggal 17 September 2000. Anak pertama dari pasangan Bapak Imran Abdul Rahman dan Ibu Roswita Bobihu, S.E. Peneliti menempuh Pendidikan di sekolah Negeri 6 poso kota utara Sulawesi Tengah dan lulus pada tahun 2012, lalu peneliti melanjutkan sekolah di pesantren Al-Amanah putri Sulawesi Tengah poso dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di pesantren Al-Amanah putri Sulawesi Tengah poso dan selesai pada tahun 2018. Kemudian, tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Peneliti berterima kasih atas rahmat dan bantuan Allah SWT, doa dan dukungan dari keluarga, dan niat dan *ihktiar yang dilakukan* peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang, Aamiin.